

## **Analisa Aplikasi MobCollni sebagai Sistem Informasi Mobile dalam mendukung Kinerja Account Officer di KSPPS Nur Insani**

Alif Adji Shaputra<sup>(1)</sup>, Eko Budi Raharjo<sup>(2)</sup>

Program Studi Informatika, Universitas Pancasakti Tegal

Email : [alifadji135@gmail.com](mailto:alifadji135@gmail.com)

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk koperasi syariah. KSPPS Nur Insani sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah telah mengadopsi aplikasi MobCollni (Mobile Collection Nur Insani) sebagai sistem informasi mobile yang digunakan oleh Account Officer (AO) dalam menunjang proses penagihan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi MobCollni dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional AO, serta mengkaji tantangan teknis dan non-teknis yang dihadapi selama pemanfaatan aplikasi tersebut. Metode yang digunakan adalah observasi partisipatif selama masa magang penulis sebagai AO aktif di KSPPS Nur Insani, didukung oleh dokumentasi aktivitas harian dan wawancara informal. Hasil analisis menunjukkan bahwa MobCollni memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu, akurasi pencatatan, dan transparansi pelaporan. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pelacakan lokasi berbasis GPS, dokumentasi visual kunjungan, serta sinkronisasi data real-time ke server pusat. Namun, beberapa kendala masih ditemukan seperti gangguan jaringan di area tertentu dan kurangnya pelatihan teknis bagi pengguna baru. Kesimpulannya, MobCollni merupakan contoh nyata pemanfaatan sistem informasi mobile yang mampu menjawab kebutuhan operasional koperasi di era digital. Aplikasi ini tidak hanya mendukung kinerja AO, tetapi juga memperkuat proses digitalisasi koperasi berbasis syariah secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Account Officer, Efektivitas Operasional, Koperasi Syariah, MobCollni, Sistem Informasi Mobile

### **Pendahuluan**

Transformasi digital dalam lembaga keuangan mikro merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan, termasuk dalam aktivitas operasional koperasi syariah. Teknologi informasi tidak hanya diimplementasikan pada sistem keuangan internal, tetapi juga telah merambah ke bidang kerja lapangan melalui pengembangan sistem informasi berbasis mobile. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan aplikasi MobCollni (Mobile Collection Nur Insani) di KSPPS Nur Insani.

Account Officer (AO) sebagai ujung tombak lembaga memiliki peran sentral dalam proses penagihan dan komunikasi dengan nasabah. Aktivitas ini menuntut kecepatan, akurasi, serta dokumentasi yang valid, sehingga penggunaan aplikasi mobile menjadi solusi penting dalam menjawab tantangan operasional di lapangan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi secara digital, proses kerja AO menjadi lebih efisien, akuntabel, dan dapat dipantau secara real-time oleh manajemen koperasi.

Namun, adopsi sistem informasi mobile tidak lepas dari hambatan, seperti keterbatasan sinyal di wilayah tertentu, kesiapan pengguna terhadap teknologi, serta perlunya evaluasi berkelanjutan terhadap performa aplikasi. Oleh karena itu, analisis terhadap implementasi MobCollni menjadi penting untuk memahami sejauh mana teknologi ini mampu menjawab kebutuhan institusi serta mendukung kinerja petugas di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi MobCollni dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kerja Account Officer di KSPPS Nur Insani, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang perbaikan dalam penerapan sistem informasi mobile di lingkungan koperasi syariah.

## Landasan Teori

### 1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen terintegrasi yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, serta visualisasi di suatu organisasi. Menurut Laudon & Laudon (2018), sistem informasi melibatkan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, data, serta sumber daya manusia sebagai pengguna dan pengelolanya.[1]

Sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Di sektor jasa, khususnya layanan keuangan mikro, sistem informasi menjadi fondasi penting dalam menjaga ketepatan data, akurasi laporan, dan efisiensi pelayanan kepada nasabah.[2]

### 2. Sistem Informasi Mobile

Sistem informasi mobile merupakan pengembangan dari sistem informasi berbasis desktop yang memungkinkan akses dan pengolahan data secara fleksibel melalui perangkat mobile seperti smartphone dan tablet. Sistem ini memungkinkan penggunanya untuk melakukan input, pemrosesan, dan pengambilan keputusan secara real-time dari lokasi mana pun, selama terhubung dengan jaringan.[3]

Menurut Sinarwati et al. (2019), sistem informasi mobile mendukung efisiensi kerja lapangan karena memungkinkan karyawan yang bertugas di luar kantor tetap terhubung dengan sistem pusat. Dalam konteks koperasi, sistem ini bermanfaat untuk Account Officer dalam menjalankan fungsi survei dan penagihan, serta memungkinkan proses pelaporan dilakukan secara langsung saat di lapangan.[4]

### 3. Account Officer (AO)

Account Officer adalah personel operasional yang bertanggung jawab atas pengelolaan hubungan dengan nasabah, termasuk dalam hal penyaluran pembiayaan, survei kelayakan, monitoring usaha, hingga penagihan angsuran. Peran AO sangat penting dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan tingkat kolektabilitas koperasi. AO membutuhkan sistem

pendukung kerja yang mampu memfasilitasi pencatatan aktivitas, pemantauan status nasabah, serta pelaporan kegiatan secara berkala. Di sinilah peran sistem informasi menjadi penting dalam menunjang akuntabilitas dan efisiensi kerja mereka.[5]

#### 4. Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang menjalankan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti keadilan, transparansi, serta bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Dalam operasionalnya, koperasi syariah menggunakan akad-akad syariah seperti mudharabah, murabahah, dan ijarah untuk memberikan pembiayaan kepada anggotanya.[6]

Digitalisasi dalam koperasi syariah menjadi penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional dan kebutuhan akan pelaporan yang akurat dan dapat diaudit. Penerapan sistem informasi berbasis teknologi, termasuk aplikasi mobile, menjadi bagian dari upaya modernisasi pelayanan koperasi yang tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah.[7]

#### 5. Efisiensi dan Transformasi Digital

Transformasi digital adalah integrasi teknologi ke dalam seluruh aspek organisasi untuk meningkatkan nilai dan efisiensi. Dalam koperasi, hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan aplikasi digital untuk mendukung pekerjaan lapangan seperti penagihan dan survei. Efisiensi operasional dicapai ketika proses bisnis yang sebelumnya manual dapat dilakukan secara cepat, akurat, dan terdokumentasi secara digital.[8]

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi partisipatif, di mana penulis terlibat langsung sebagai Account Officer (AO) selama masa magang di KSPPS Nur Insani. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi aplikasi MobCollni dalam aktivitas operasional di lapangan.

Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses kerja AO, dokumentasi aktivitas harian yang dilakukan menggunakan aplikasi MobCollni, serta wawancara informal dengan AO senior dan pihak manajemen cabang. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas sistem informasi mobile dalam mendukung efisiensi dan akuntabilitas kerja AO.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik, dengan cara mengelompokkan temuan ke dalam kategori seperti efisiensi waktu, akurasi pelaporan, kendala teknis, dan persepsi pengguna. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan teori sistem informasi yang relevan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi MobCollni mendukung tujuan operasional koperasi secara strategis.

Sebagai peserta magang yang juga merangkap sebagai pegawai aktif, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam seluruh tahapan proses kerja Account Officer. Adapun rincian aktivitas yang dilakukan meliputi:

##### 1. Kegiatan Survey dan Analisis Kelayakan

Penulis mengunjungi langsung rumah calon nasabah, mengobservasi kondisi tempat tinggal dan usaha, serta mewawancarai anggota keluarga untuk menilai kelayakan

pembiayaan. Penilaian ini dilakukan dengan pendekatan 5C (Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral).

## 2. Penginputan Data ke Sistem dan Proses Akad

Setelah hasil survey disetujui, data nasabah diinput ke sistem utama, kemudian dilanjutkan dengan proses akad sesuai jenis pembiayaan (misalnya akad murabahah atau mudharabah), yang dilaksanakan secara tatap muka dengan penjelasan menyeluruh.

## 3. Penyaluran Dana dan Pendampingan

Penulis turut mendampingi proses penyaluran dana, serta melakukan monitoring awal terhadap penggunaan dana tersebut, guna memastikan dana digunakan sesuai tujuan awal permohonan.

## 4. Penagihan Lapangan

Aktivitas penagihan dilakukan setiap hari dengan jadwal yang telah ditentukan. Penulis menggunakan aplikasi MobCollni untuk mencatat waktu kunjungan, hasil penagihan, dan bukti transaksi (dokumentasi foto dan koordinat GPS).

## 5. Pembuatan Laporan Harian dan Koordinasi dengan Atasan

Setiap sore, penulis menyusun laporan ringkasan kunjungan dan menyampaikan laporan digital kepada kepala unit. Evaluasi mingguan juga dilakukan untuk mengidentifikasi nasabah bermasalah dan menyiapkan strategi penagihan berikutnya.

# Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi langsung selama kegiatan magang, ditemukan bahwa aplikasi MobCollni berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas kerja Account Officer (AO) di KSPPS Nur Insani. Aplikasi ini secara fungsional menggantikan proses manual pencatatan kunjungan dan pelaporan tagihan dengan sistem digital yang real-time, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

## 1. Efisiensi Operasional

Dengan MobCollni, AO dapat langsung mengakses daftar nasabah yang harus ditagih setiap hari, mencatat hasil kunjungan melalui formulir digital, dan mengunggah bukti kunjungan berupa foto dan lokasi GPS. Hal ini secara signifikan memangkas waktu administrasi dan meminimalkan risiko kehilangan data atau kesalahan input yang sering terjadi dalam sistem manual. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan harian serta penurunan keterlambatan pelaporan.

## 2. Akuntabilitas dan Transparansi

Aplikasi MobCollni menyediakan validasi berbasis GPS dan dokumentasi visual, yang memungkinkan manajemen untuk memverifikasi kehadiran AO di lapangan secara objektif. Semua aktivitas tersimpan secara otomatis di server pusat, sehingga memperkuat sistem pengawasan dan transparansi. AO tidak hanya bertanggung jawab atas hasil tagihan, tetapi juga atas proses dan kualitas kunjungan yang dilakukan.

## 3. Kendala Teknis dan Adaptasi

Meskipun aplikasi memberikan banyak manfaat, ditemukan beberapa kendala di lapangan, antara lain:

- a. Keterbatasan jaringan internet di daerah terpencil menyebabkan keterlambatan sinkronisasi data.
- b. Kurangnya pelatihan bagi AO baru membuat beberapa fitur belum dimanfaatkan secara optimal.
- c. Ketergantungan pada perangkat pribadi AO menjadi tantangan ketika terjadi kerusakan atau gangguan teknis.

Untuk mengatasi hal tersebut, sebagian AO melakukan input data secara manual terlebih dahulu, kemudian mengunggahnya saat jaringan stabil. Selain itu, koordinasi rutin dengan tim teknis aplikasi menjadi kunci dalam menangani error sistem.

#### 4. Hubungan dengan Teori Sistem Informasi Mobile

Jika ditinjau dari perspektif teori, MobCollni memenuhi karakteristik sistem informasi mobile yang ideal: mendukung akses real-time, fleksibel, dan terhubung dengan server pusat. Aplikasi ini menjadi contoh implementasi teknologi informasi yang bersifat adaptif terhadap kebutuhan kerja lapangan dan sesuai dengan peran AO sebagai petugas frontliner koperasi.

## Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan aplikasi MobCollni di KSPPS Nur Insani, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mobile ini secara signifikan mendukung efektivitas dan efisiensi kerja Account Officer (AO). Aplikasi MobCollni mampu mengotomatisasi proses pencatatan kunjungan, meningkatkan akurasi pelaporan, serta memperkuat akuntabilitas melalui fitur validasi lokasi dan dokumentasi digital. Dengan akses real-time dan integrasi data ke sistem pusat, manajemen koperasi dapat memantau aktivitas lapangan secara objektif dan terstruktur.

Meskipun masih terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan dan keterbatasan pelatihan bagi pengguna baru, MobCollni telah menunjukkan potensi besar dalam mendorong digitalisasi sistem kerja koperasi syariah secara menyeluruh.

### 2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- a. KSPPS Nur Insani disarankan untuk melakukan pengembangan lanjutan terhadap aplikasi MobCollni, terutama dengan menambahkan fitur offline mode dan sistem notifikasi berbasis jadwal tagihan.
- b. Perlu adanya pelatihan teknis rutin bagi AO, khususnya dalam penggunaan fitur-fitur aplikasi agar dapat dimanfaatkan secara maksimal di lapangan.
- c. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak penggunaan aplikasi terhadap peningkatan kinerja AO secara statistik.

## Referensi

- [1] R. Adolph, "Sistem Informasi," pp. 1–23, 2016.
- [2] Hapzi, "Sistem Informasi « sistem informasi," *Sist. Inf.*, vol. 2, p. 2019, 2019, [Online]. Available: [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/40023643/Bab\\_01-Data\\_dan\\_Informasi.pdf?1447602912=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DBab\\_01\\_Data\\_dan\\_Informasi.pdf&Expires=1605595367&Signature=NB261yhnEnDNU5SxKhyNp--V4DBSM7bABubBEONhCBHfvTuyJXC8~0UkH](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/40023643/Bab_01-Data_dan_Informasi.pdf?1447602912=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DBab_01_Data_dan_Informasi.pdf&Expires=1605595367&Signature=NB261yhnEnDNU5SxKhyNp--V4DBSM7bABubBEONhCBHfvTuyJXC8~0UkH)
- [3] M. Andriana and Y. Sinta Wati Ulfa, "Sistem Informasi Berbasis Web," *J. Tek. Inform. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 84–93, 2022.
- [4] N. K. Sinarwati, E. Sujana, D. Nyoman, and T. Herawati, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm," *Licens. J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 26–32, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- [5] Nur Lailatus Sya'adah and Aslikhah, "Peran Account Officer Dalam Manajemen Pembiayaan Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Pandaan Pasuruan," *Malia (Terakreditasi)*, vol. 10, no. 2, pp. 201–220, 2019, doi: 10.35891/ml.v10i2.1430.
- [6] "KSPPS Nur Insani." Accessed: Jun. 17, 2025. [Online]. Available: <https://nurinsani.co.id/>
- [7] A. R. Jannah, M., Rasti, A., Ramadaeni, N., & Yulanda, "Koperasi Syariah Dan Umkm," *J. Adm. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [8] M. S. Ummah, "Peranan AO," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)